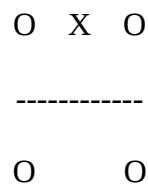


BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen. Adapun bentuk desain quasi eksperimen yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Menurut Sugiyono (2010, hlm.116) *Nonequivalent Control Group Design* hampir sama dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*, hanya saja dalam pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 2 kelas secara acak . Pada kelas ke 1 diterapkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Metaphorical Thinking*. Adapun kelas ke 2 diterapkan pembelajaran seperti biasanya. Sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran dilaksanakan siswa akan melakukan kegiatan tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*Posttest*). Adapun desain penelitiannya adalah sebagai berikut:



Keterangan:

- O : Pretest/Posttestt pengetahuan dan keterampilan/
- X : Pemebelajaran dengan menggunakan pendekatan Metaphorical Thinking
- : Pengambilan sampel tidak acak subjekPopulasi dan Sampel Penelitian

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMP. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik sampling insidental. Menurut Sugiyono (2010, hlm.124) teknik sampling insidental teknik penentuan sampel yang kebetulan, jadi siapapun yang kebetulan ditemukan oleh peneliti dan dianggap cocok sebagai sumber data maka dapat dijadikan sebagai sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini dua kelas siswa salah satu SMP di wilayah Kabupaten Bandung. Alasan dipilihnya sampel tersebut karena peneliti karena siswa-siswa tersebut diperkirakan memiliki karakteristik yang sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang akan digunakan.

C. Instrumen Penelitian

Bentuk instrumen dalam penelitian ini yaitu:

a. Lembar Tes Pengetahuan

Lemabar tes ini merupakan soal-soal pilihan ganda tujuannya untuk mengetahui pengetahuan siswa terhadap materi menulis puisi.

b. Lembar tes keterampilan

Lembar tes keterampilan ini untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi. Dalam lembara tes ini terdapat perintah kepada siswa untuk menulis sebuah puisi.

c. Lembar Pedoman Penilaian

Instrumen ini berfungsi sebagai pedoman peneliti ketika menilai hasil dari tes pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menulis puisi.

d. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui gambaran kinerja siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Methaporical Thinking*.

Instrumen tersebut kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing agar memiliki validitas isi. Sedangkan agar memiliki validitas empiris maka instrumen tersebut diujicobakan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan indeks kesukarannya.

1. Validitas

a. Rumus Validitas

$$r_{1.2} = \frac{N\sum X_1X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{N\sum x - (\sum x_1)^2} (N\sum x_2 - (\sum X_2)^2)}$$

Keterangan:

$r_{1.2}$ = Koefisien korelasi yang dicari

N = Jumlah siswa

X_1 = Skor hasil tes pertama (Menulis puisi)

X_2 = Skor hasil tes kedua (kriteria: keterampilan)

b. Kriteria

Menurut Arikunto (2013, hlm. 210) sebuah instrumen dianggap valid apabila mampu mengukur kemampuan yang diinginkan. Instrumen dianggap valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen penelitian menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

2. Reliabilitas

a. Rumus Reliabilitas

Rumus yang digunakan dalam menentukan reliabilitas suatu soal yaitu dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = 2\left(1 - \frac{V_1 - V_2}{V_t}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

V_1 : Varians belahan pertama (varian skor butir-butir ganjil)

V_2 : Varians belahan kedua (Varians skor butir-butir genapi)

V_t : Varians skor total

b. Kriteria

Apabila harga r_{11} di konsultasikan dengan tabel product moment, ternyata lebih kecil dari harga r_t yang diharapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tidak reliabel.

3. Daya Pembeda

a. Rumus Daya Pembeda

Menurut Nurgiyantoro (2013, hlm. 198) rumus yang digunakan untuk menentukan daya pembeda yaitu:

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n}$$

Keterangan:

IDB : Indeks daya beda yang dicari

FKT : Jumlah jawaban benar kelompok tinggi

FKR : Jumlah jawaban benar kelompok rendah

n : Jumlah peserta kelompok tinggi atau kelompok rendah

b. Kriteria

Menurut Nurgiyantoro (2013, hlm.211-212) secara teoretis indeks daya pembeda berkisar antara -100-+1,00, namun indeks daya pembeda yang dapat diterima minimal 0,200.

4. Indeks Kesukaran

a. Rumus Indeks kesukaran

Menurut Nurgiyantoro (2013, hlm.196) rumus yang dapat digunakan untuk menghitung indeks kesukaran yaitu:

$$ITK = \frac{FKT + FKR}{N}$$

Keterangan:

ITK : Indeks tingkat kesulitan yang dicari

FKT : Jumlah jawaban benar kelompok tinggi

FKR : Jumlah jawaban benar kelompok rendah

N : Jumlah peserta tes kedua kelompok

b. Kriteria

Menurut Nurgiyantoro (2013, hlm.195) rentang kriteria indeks tingkat kesukaran butir soal yaitu:

1. 0,20-0,40 adalah butir soal yang berkategori sulit.
2. 0,41-0,60 adalah butir soal yang berkategori sedang
3. 0,61-0,80 adalah butir soal yang berkategori sedang

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan studi pendahuluan melalui kegiatan wawancara terhadap guru bahasa Indonesia jenjang SMP.

- b. Melakukan studi pustaka.
 - c. Menentukan pendekatan yang diperkirakan dapat menjadi solusi terhadap permasalahan yang diperoleh.
 - d. Menentukan sampel penelitian.
 - e. Menentukan rumusan masalah.
 - f. Menyusun instrumen penelitian
 - g. Membuat surat izin melakukan penelitian dari lembaga yang bersangkutan.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Memberikan *pretest* mengenai keterampilan dan pengetahuan menulis puisi kepada kelas eksperimen.
 - b. Memberikan *pretest* mengenai keterampilan dan pengetahuan menulis puisi kepada kelas kontrol.
 - c. Memberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Methaphorical Thinking* di kelas eksperimen.
 - d. Menerapkan pembelajaran biasa di kelas kontrol.
 - e. Melakukan kegiatan observasi terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Methaphorical Thinking*.
3. Tahap Evaluasi
- a. Menganalisis hasil *pretest* di kelas kontrol dan eksperimen.
 - b. Menganalisis hasil *Posttest* di kelas kontrol dan eksperimen.
 - c. Menganalisis hasil kegiatan observasi.
 - d. Menginterpretasikan temuan, membuat simpulan, dan rekomendasi.

- e. Menyuaun laporan dan memublikasikannya.

E. Prosedur Pengolahan Data

Seluruh data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Pada tahap ini data nilai hasil *pretest* dan *Posttestt* masing-masing diuji normalitas. Tujuannya untuk mengetahui apakah data hasil *pretest* dan *Posttestt* berdistribusi normal atau tidak.

2. Uji homogenitas

Pada tahap ini data nilai *pretest* dan *postets* dianalisis untuk mengetahui apakah data memiliki variansi atau tidak.

3. Uji signifikansi perbedaan dua rata-rata

Pada tahap akan dilakukan analisis terhadap data dari lapangan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan ataupun kesamaan rata-rata antar dua buah data.

4. Uji Gain Ternormalisasi

Uji gain ternormalisasi dilakukan untuk mengetahui gambaran umum tentang peningkatan hasil pembelajaran antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

5. Uji Chi-Square dan Koefisien Kontingensi

Uji Chi- Square digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dua buah variabel nominal dan mengukur kuatnya hubungan antar variabel tersebut.